

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Teks Fabel

3.11 MENGIDENTIFIKASI INFORMASI TEKS FABEL



Nama : METI SURYATI
No. Peserta : 201503926416
Bidang Studi : Bahasa Indonesia

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
TAHUN 2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP TQT Madinatul Quran
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Teks Puisi Rakyat
Alokasi Waktu	: 2x 30 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.11.	Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.11.1	Mendaftar rangkaian peristiwa penting dalam fabel.
		3.11.2	Mengklasifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan ciri unsur intrinsik (latar, alur, tokoh, watak dan amanat) fabel.
		3.11.3	Menyimpulkan ciri umum fabel.
4.11.	Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.	4.11.1	Merinci peristiwa penting berdasarkan urutancerita fabel.
		4.11.2	Menafsir isi cerita fabel.
		4.11.3	Menceritakan kembali isi fabel dalam bentuk lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mendaftar rangkaian peristiwa penting dalam fabel dengan tepat secara gotong royong perkelompok.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat mengklasifikasikan informasi penting dari fabel berdasarkan unsur intrinsik (latar, alur, tokoh, watak dan amanat) dengan tepat secara gotong royong perkelompok.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menyimpulkan ciri umum fabel dengan argumentasi yang logis secara gotong royong perkelompok.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat merinci peristiwa penting berdasarkan urutan cerita fabel dengan runut secara gotong royong perkelompok.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menafsir isi cerita fabel dengan tepat secara gotong royong perkelompok.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik–TPACK, model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menceritakan kembali isi fabel dalam bentuk lisan dengan runut secara gotong royong perkelompok.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain religius, integritas, dan gotong royong.

E. Materi Pembelajaran

1. Faktual: Pengertian pantun
2. Konseptual: Struktur dan kaidah kebahasaan pantun
3. Prosedural: Langkah-langkah menulis pantun
4. Metakognitif: Peserta didik mampu menulis pantun berdasarkan tema yang kontekstual.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: *Problem Based Learning*
3. Metode: Diskusi Kelompok

G. Media dan Sumber Ajar

1. Media: *google meet*, *PPT*, dan *google classroom*
2. Sumber belajar:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. ***Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII***. Jakarta : Puskurbuk.
Media pembelajaran berupa tayangan video/film cerita fabel yang berjudul Belalang Sembah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016. ***Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII***. Jakarta : Puskurbuk.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan (Pertemuan pertama dan kedua)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>religius-PPK</i>) Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya. (<i>berpikir kritis-4C</i>) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu ‘Si Kancil’ Peserta didik bersama guru saling memotivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik melakukan pretes yang telah diberikan melalui <i>google classrom</i>. (<i>integritas-PPK</i>) Peserta didik bersama guru membentuk kelompok belajar menjadi empat kelompok. (<i>kolaborasi-4C</i>) 	<p>Kegiatan pembukaan dilakukan di aplikasi <i>google meet</i></p>	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Orientasi masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan cara menyimak video fabel “Belalang Sembah” 	<p>Orientasi masalah dilakukan di <i>google meet</i></p>	<p>40 menit</p>
	<p>Mengorganisir peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik berkolaborasi dengan temannya melalui grup-grup kecil untuk mendaftar peristiwa penting, mengklasifikasikan informasi penting berdasarkan ciri unsur intrinsik (latar, alur, tokoh, watak dan amanat), dan menyimpulkan ciri umum teks fabel dalam LKPD 1. (<i>gotong royong-PPK</i>) Peserta didik dengan arahan guru melakukan pembagian peran dalam kelompok agar peserta didik fokus melakukan tugas masing-masing. (<i>komunikasi-4C</i>) 	<p>Diskusi kelompok menggunakan aplikasi <i>google meet</i> dan <i>google doc</i>.</p>	
	<p>Membimbing siswa dalam penyelidikan secara berkelompok maupun individu</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan penugasan yang telah diberikan guru yakni mendaftar peristiwa penting, mengklasifikasikan informasi penting 	<p>Soal diakses peserta didik dalam <i>google</i></p>	

	berdasarkan ciri unsur intrinsik (latar, alur, tokoh, watak dan amanat), dan menyimpulkan ciri umum teks fabel. (HOTS)	<i>classroom</i>	
	2. Peserta didik secara berkelompok mencari sumber belajar lain menggunakan laptop pribadi peserta didik disertai arahan dan bimbingan pendidik. (HOTS)	Hasil kerja kelompok diunggah di <i>google classroom</i>	

I. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Unjuk kerja
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Penugasan

J. Remedial dan Pengayaan

Remedial
<ol style="list-style-type: none"> 1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar. 2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
Pengayaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis pantun secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar. 2. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. 3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Depok, 6 Mei 2021

Diketahui,
Kepala SMP TQT Madinatul Quran,

Guru Bahasa Indonesia

Suriyanto, S.Si

Meti Suryati, S.Pd.